

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS TULISAN PEGON
UNTUK SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADHUL BADI'AH
SUMBER BARU KEC. SUKAMAJU SELATAN
KAB. LUWU UTARA**

Muhammad Irfan Hasanuddin,¹ Andi Arif Pamessangi,² Indri Hardiyanti S.³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

E-mail: muhammadirfanhasanuddin@iainpalopo.ac.id,
andiarif_pamessangi@iainpalopo.ac.id, indryhardiyanti47@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis tulisan pegon untuk santri Pondok Pesantren Riyadhul Badi'ah Sumber Baru Kec. Sukamaju Selatan Kab. Luwu Utara yang valid dan praktis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D atau *research and development* dengan model pengembangan Borg and Gall. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bahan Ajar berbasis Tulisan Pegon adalah sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran dilihat dari penilaian ahli materi (90%) dengan kategori sangat valid, penilaian ahli media (72%) dengan kategori valid dan respon siswa (90%) dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahan ajar berbasis tulisan pegon merupakan salah satu alternative pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasi masalah pembelajaran kitab kuning sehingga memudahkan siswa mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci: pengembangan, bahan ajar, tulisan pegon

PENDAHULUAN

Pengembangan materi pembelajaran bahasa telah banyak dilakukan di Indonesia. Pengembangan ini telah dijalankan dari berbagai aspek. Semua materi pembelajaran dikembangkan sedemikian rupa termasuk diantaranya bahasa Arab. Peran Bahasa Arab sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia dalam mempelajari Al-quran, hadist, buku-buku Islam dan dalam ibadah sehari-hari yang sebagian besar dari mereka adalah Muslim.⁴ Bahasa Arab adalah bahasa kedua yang wajib diajarkan disebagian besar Negara Islam dan merupakan bahasa keempat atau

¹Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

²Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

³Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

⁴ ومونة وايبوتري ونداري، تحسين مهارة مفردات اللغة العربية لطالبات الصف الثاني بتطبيق الوسائل السمعية في المدرسة الثانوية بمعهد دار المخلصين كنداري، الجامعة الإسلامية الحكومية كنداري جزئ. ٢، رقم. ٢ (سبتمبر، ٢٠١٦): ٣٠٥.

<http://ejournal.iainkendari.ac.id/langkawi/article/view/469>

kelima diantara bahasa asing terpenting yang diajarkan dibanyak Negara.⁵ Sebagai bahasa dunia, bahasa Arab selalu sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama bahan ajar di banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia, seperti madrasah dan pesantren biasanya disebut dengan “kitab kuning” sebuah sebutan yang menunjukkan jenis buku yang umumnya berwarna kuning. Sementara tuntutan masyarakat akademik mengenai perlunya inovasi dan pengembangan bahan ajar bahasa Arab, dewasa ini terus bergulir. Selain itu, tuntutan adanya bahan ajar bahasa Arab yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantarnya berkembang di sebagian peserta didik, terutama mereka yang berlatar belakang pendidikan umum.⁶

Inilah yang membuat stigma bahwa belajar bahasa Arab itu sulit. Oleh karena itu, buku teks bahasa Arab harus dikembangkan dalam mengatur materi bahasa dengan benar atau kalimat sehingga mereka menjadi baik, padat, stabil dan kalimat bertahap panjang dan struktur sesuai dengan tingkat kompetensi bahasa siswa.⁷

Untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu inovasi baru dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di Pesantren. Oleh sebab itu, seorang guru harus mampu mengembangkan bahan ajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien serta sampai pada tujuan pendidikan. Salah satunya yaitu dengan bahan ajar berbasis tulisan pegon.

Salah satu lembaga pendidikan yang masih melestarikan tulisan pegon lewat pembelajaran adalah pesantren Riyadhul Badi’ah. Setiap tahun terjadi penambahan santri di pesantren ini. Mereka belum ada yang mengenal sama sekali tulisan pegon.

⁵ محمود كامل الناقة، رشدي أحمد طعيمة، طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين بها، (منشورات المنظمة الإسلامية للتربية والعلوم والثقافة- إيسيسكو ٢٠٠٣)، ١٠.

⁶Khairi Abu Syairi, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab”, “Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab”, No. 1 (Juni 2013): 51. <https://journal1.iain-samarinda.ac.id>

⁷Shafruddin Tajuddin, dkk. “Arabic Material Development Design For Senior High School”, “*Journal of Arabic Education and Arabic Studies*”, No. 1 (1 Juni, 2019): 103. <http://journal.uinjkt.ac.id>

Tentu cara mengaplikasikanya didalam kitab kuning belum dipahami juga. Pesantren Riyadhul Badi'ah mengupayakan penggunaan tulisan pegon dalam pengajian. Hal ini dilakukan mengingat penggunaan tulisan pegon sudah mulai punah di Kabupaten Luwu Utara bahkan di Provinsi Sulawesi selatan. Olehnya itu, pengembangan bahan ajar berbasis tulisan pegon merupakan salah satu upaya untuk melestarikan salah satu warisan budaya yang sudah hampir hilang. Selain itu, tradisi penggunaan terjemah tulisan pegon di Pesantren Riyadhul Badhi'ah sangat membantu para santri dalam mengembangkan empat maharah utama dalam bahasa Arab terkhusus maharah kitabah. Tradisi ini juga membantu meningkatkan kebiasaan diri para santri dalam membaca atau menulis Al-qur'an atau tulisan Arab lainnya. Dengan demikian, tradisi penerjemahan dengan tulisan pegon mempunyai posisi penting bagi santri di Pondok Pesantren Riyadhul Badhi'ah.

Dari hasil observasi yang di lakukan pada hari jumat 4 September 2020 di Ponpes Riy⁸adhl Badhi'ah, peneliti melihat tidak ada bahan ajar yang digunakan guru maupun santri yang memuat tentang tulisan pegon. Oleh karena itu peneliti ingin membuat bahan ajar berupa buku teks.⁹ Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Tulisan Pegon Pada Santri Pondok Pesantren Riyadhul Badi'ah Desa Sumber Baru Kec. Sukamaju Selatan Kab. Luwu Utara”**.

Sejauh ini beberapa beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian yang diangkat oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh (Dian Risdiawati, Wahyudi Siswanto dan Nurhadi) yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Arab Melayu untuk Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia yang Menjelaskan tentang ciri-ciri kosa kata Arab Melayu*.¹⁰ (Noor Latifah), *Analisis Perancangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Arab Pegon berbasis Android Universitas Muria*

⁸Observasi Santri Pondok Pesantren Riyadhul Badhi'ah Desa Sumber Baru Kec. Sukamaju Selatan Kab. Luwu Utara pada 4 September 2020

¹⁰Dian Risdiawati, Wahyudi Siswanto dan Nurhadi, “Pengembangan Bahan Ajar Tulisan Arab-Melayu”, *“Jurnal Pendidikan”*, No. 6 (Juni 2016): 3. <http://journal.um.ac.id>

Kudus.¹¹ Produk pada penelitian ini berupa media pembelajaran interaktif yang bertujuan untuk memudahkan guru, orang tua dan juga masyarakat dalam menjelaskan materi yang ingin disampaikan supaya dapat menarik minat belajar anak-anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D atau *Research and Development*. *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.¹²

PROSEDUR PENGEMBANGAN

Adapun langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu menggunakan model pengembangan Borg and Gall dalam karangan buku Sukmadinata ada sepuluh tahapan.¹³ Namun disederhanakan menjadi 5 tahapan yaitu, analisis, perencanaan, pengembangan, uji validitas pakar, dan uji coba produk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, lembar validasi, lembar angket praktikalitas dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif untuk mengolah data kualitatif berupa komentar, saran dan revisi yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Dan analisis data kuantitatif untuk mengolah data yang diperoleh melalui lembar validasi ahli dan lembar validasi praktikalitas. Berdasarkan lembar validasi

¹¹Noor Latifah, "Analisis Perancangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Arab Pegon Berbasis Android", *"Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi"*, No. 3 (Juni 29, 2017): 46. <http://speed.web.id/jurnal/index>

¹²Hanafi, "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan", *"Jurnal Kajian Keislaman"*, No. 2 (Desember 2017): 130. <http://jurnal.uinbanten.ac.id>

¹³Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 23.

yang telah diisi oleh validator tersebut maka dapat ditemukan validasinya dengan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$presentase = \frac{\sum skor\ per\ item}{skor\ maksimum} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil presentase kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori validitas seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:¹⁵

Hasil Validitas	Kriteria Validitas
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan produk yang di hasilkan oleh peneliti adalah bahan ajar berbasis tulisan pegon. Setelah di desain kemudian dilanjutkan dengan serangkaian pengujian untuk memperoleh saran dan masukan dari para ahli. Sehingga bahan ajar layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenai tulisan pegon. Pengujian pada penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu validasi yang melibatkan para ahli yaitu ahli materi dan ahli media yang dilakukan oleh dua dosen dari Institut Agama Islam Negeri Palopo dan Pengasuh Pondok Pesantren Riyadhul Badi'ah.

¹⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), 49.

¹⁵Saifuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 113.

Kelayakan bahan ajar berbasis tulisan pegon ini dapat dilihat dari skor nilai angket yang diisi oleh dosen ahli pada saat proses validasi. Pada validasi ahli materi yang terdiri dari 10 indikator dan 12 kriteria/pernyataan, terdapat 3 aspek yang dinilai yaitu aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan dan aspek penyajian. Hasil penilaian validasi ahli materi menunjukkan bahwa kedua validator memberikan skor 108 dari 120 skor yang diharapkan dengan presentase 90% dalam kategori sangat valid. Dengan demikian bahan ajar berbasis tulisan pegon dinyatakan layak untuk digunakan. Adapun hasil penilaian yang diberikan oleh dua validator ahli sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Ahli Materi

No.	Pernyataan	Validator		Jumlah	Skor Maks	%	Kategori
		V1	V2				
1.	Kelengkapan materi/isi yang disajikan	4	4	8	10	80%	Valid
2.	Kesesuaian materi/isi yang disajikan dengan materi yang dipelajari peserta didik	4	4	8	10	80%	Valid
3.	Keluasan dan kedalaman materi/isi dalam batas wajar siswa	4	4	8	10	80%	Valid
4.	Materi yang disajikan runtut, sistematis dan jelas	4	5	9	10	90%	Sangat Valid
5.	Materi yang disampaikan dikemas secara relevan dan menarik	5	5	10	10	100%	Sangat Valid
6.	Contoh disajikan dengan jelas dan mendukung pemahaman siswa	5	4	9	10	90%	Sangat Valid
7.	Petunjuk penggunaan bahan ajar disampaikan dengan jelas	5	5	10	10	100%	Sangat Valid
8.	Penggunaan bahasa mendukung kemudahan pemahaman siswa	5	4	9	10	90%	Sangat Valid

9.	Bahasa yang digunakan baik dan benar sesuai dengan kaidah tata bahasa	5	4	9	10	90%	Sangat Valid
10.	Bahan ajar berlatar belakang penuh warna dan dilengkapi gambar yang sesuai dengan materi	4	4	8	10	80%	Valid
11.	Dilengkapi kata pengantar, daftar isi dan petunjuk penggunaan bahan ajar	5	5	10	10	100%	Sangat Valid
12.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca serta komunikatif	5	5	10	10	100%	Sangat Valid
Jumlah		55	53	108	120	90%	Sangat Valid

Sumber Data : Lembar Validasi Ahli Materi Bahan Ajar Berbasis

Tulisan Pegon

Tahap selanjutnya yaitu validasi ahli media. Adapun kelayakan bahan ajar berbasis tulisan pegon dapat dilihat dari skor nilai angket yang diisi oleh dosen ahli pada saat proses validasi. Angket yang digunakan untuk validasi ahli media terdiri dari 5 kriteria yaitu (1) Cover buku menarik, (2) Desain cover buku dan isi buku sesuai dengan materi yang disampaikan, (3) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca serta komunikatif, (4) Pemberian motivasi dan daya tarik, dan (5) Ilustrasi dan gambar. Hasil penilaian dari kelima kriteria tersebut diperoleh skor 36 dari 50 skor yang diharapkan dengan presentase 76% dalam kategori valid. Dengan demikian bahan ajar berbasis tulisan pegon yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hasil penilaian yang diberikan oleh dua validator ahli sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Ahli Media

No.	Pernyataan	Validasi		Jumlah	Skor Maks	%	Kategori
		V1	V2				
1.	Cover buku menarik	3	4	7	10	75%	Valid
2.	Desain cover buku dan isi buku sesuai dengan materi yang disampaikan	4	4	8	10	80%	Valid

3.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca serta komunikatif	3	5	8	10	80%	Valid
4.	Pemberian motivasi dan daya tarik	2	4	6	10	70%	Valid
5.	Ilustrasi atau gambar	3	4	7	10	75%	Valid
Jumlah		15	21	36	50	76%	Valid

Sumber Data : Lembar Validasi Ahli Media Bahan Ajar Berbasis Tulisan Pegon

Respon siswa yang dilakukan di Pondok Pesantren Riyadhul Badi'ah sebanyak 10 responden. Respon masing-masing siswa terhadap 3 aspek yang dinilai dengan presentase aspek kemudahan penggunaan 90%, aspek kemenarikan sajian 90% dan aspek manfaat 92%. Dari penilaian masing-masing aspek diperoleh rata-rata dari Pengembangan bahan ajar berbasis tulisan Pegon adalah 90% dalam kategori sangat praktis. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis tulisan pegon untuk santri Pondok Pesantren Riyadhul Badi'ah adalah sangat Praktis. Adapun hasil penilaian yang diberikan oleh dua validator ahli sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Praktikalitas Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek		
		1	2	3
1.	Febriani	32	17	24
2.	Cika Oktavia	34	20	23
3.	Rifa Ramadani	30	19	24
4.	Keyla Ayu Rahmadani	34	20	25
5.	Aifi Firerza	33	19	24
6.	Ismi Asi	31	17	21
7.	Sabtika Ayu	31	16	24
8.	Nurma Aulia	32	17	23
9.	Alfina Aisyah	31	18	22
10.	Fika Nur Aulya	30	17	21
Jumlah		318	180	231
Skor Maksimum		350	200	250
%		90%	90%	92%
Kategori		SP	SP	SP
Rata-rata		90% Sangat Praktis		

KESIMPULAN

Bahan ajar berbasis tulisan pegon ini mengacu pada model pengembangan *Barg and Gall* yang telah dimodifikasi menjadi 5 tahapan pengembangan yaitu: (1) Tahap Analisis yang meliputi analisis situasi dan analisis kebutuhan, (2) Tahap Perencanaan yaitu peneliti merancang desain bahan ajar yang akan digunakan di Pondok Pesantren Riyadhul Badiyah, (3) Tahap Pengembangan yaitu tahap pembuatan produk yang telah dirancang sebelumnya kemudian dibuat semenarik dan sekreatif mungkin agar dapat mengambil alih fokus peserta didik dalam pembelajaran, (4) Tahap Uji Validitas Pakar adalah tahap yang harus dilalui terlebih dahulu sebelum produk diuji cobakan untuk mengetahui produk yang dihasilkan benar-benar valid dan layak digunakan. Pada tahap ini dibutuhkan 2 validator, yaitu validator ahli materi dan validator ahli media. Dan (5) Tahap Uji Coba Produk, setelah divalidasi oleh pakar dan memperoleh kategori valid atau sangat valid maka produk tersebut dinyatakan layak untuk digunakan dalam hal ini diuji cobakan kepada peserta didik di Pondok Pesantren Riyadhul Badiyah. Adapun kegiatan uji coba produk mencakup 3 aspek penilaian yaitu aspek kemudahan penggunaan, aspek kemenarikan sajian dan aspek manfaat.

Berdasarkan hasil keseluruhan tahap evaluasi, diketahui bahwa tingkat validitas bahan ajar berbasis tulisan pegon untuk santri pondok pesantren riyadhul badi'ah memperoleh nilai rata-rata 85,33% yang jika dicocokkan dalam tabel kriteria kelayakan termasuk dalam kategori layak untuk digunakan. Tingkat kepraktisan bahan ajar berbasis tulisan pegon untuk santri pondok pesantren riyadhul badi'ah yang diperoleh dari angket uji praktikalitas siswa pada tabel 4.8 menunjukkan presentase bahan ajar yang dihasilkan 90% dengan kategori sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- ومونة وايكابوتري ولنداري، تحسين مهارة مفردات اللغة العربية لطالبات الصف الثاني بتطبيق الوسائل السمعية في المدرسة الثانوية بمعهد دار المخلصين كنداري، الجامعة الإسلامية الحكومية كنداري جزئ. ٢، رقم. ٢ (سبتمبر، ٢٠١٦): ٣٠٥
<http://ejournal.iainkendari.ac.id/langkawi/article/view/469>

- Azwar, Saifuddin, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Hanafi, "Konsep penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan", *Jurnal Kajian Keislaman*", No. 2 (Desember 2017): 133.
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/download/>
- Latifah, Noor, "Analisis Perancangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Arab Pegon Berbasis Android", *Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, No. 3 (Juni 29, 2017): 46.<http://speed.web.id/jurnal/index>
- Kartini, K., Pamessangi, A. A., Pallawagau, B & .Wahibah, W. (2022 منهج شعبة).
 تدريس اللغة العربية بناء على الوسطية الدينية يف اجلامعات الإسلامية احلكومية بسوالويسي
 , ٢٥ (١), ١٦-*Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* احلنويية.
 .٣٤
- Prastowo, A. (2011). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif. Yogyakarta: DIVA press.
- Pratyaksa, I. G. T. (2020). Komik Online Sebagai Media Penyuluhan Agama Hindu Bagi Generasi Milenial. *Maha Widya Duta: Jurnal Penerangan Agama, Pariwisata Budaya, dan Ilmu Komunikasi*, 3(2), 21–29.
- Kartini, K., Pamessangi, A. A., Pallawagau, B & .Wahibah, W. (2022 منهج شعبة).
 تدريس اللغة العربية بناء على الوسطية الدينية يف اجلامعات الإسلامية احلكومية بسوالويسي
 , ٢٥ (١), ١٦-*Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* احلنويية.
 .٣٤
- Prastowo, A. (2011). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif. Yogyakarta: DIVA press.
- Pratyaksa, I. G. T. (2020). Komik Online Sebagai Media Penyuluhan Agama Hindu Bagi Generasi Milenial. *Maha Widya Duta: Jurnal Penerangan Agama, Pariwisata Budaya, dan Ilmu Komunikasi*, 3(2), 21–29.
- Pamessangi, Andi Arif "تطبيق تعليم اللغة الجماعة في تعليم اللغة العربية." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* : (٢٠٢٠) ٩, ٢
 .٣٠٨-٢٩٩

- Pamessangi, A. A. (2022). Developing Arabic Language Textbooks Based on Religious Moderation in Madrasah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 147-156.
- Pamessangi, Andi Arif. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2.1 (2019).
- Pamessangi, A. A. (2021). Istirâtiyyah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah 'ala Asâsi Khasâ'is al-Ṭalabah. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(02), 138-154.
- Pamessangi, A. A. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4(2), 117-128.
- Risdiawati, Dian, Wahyudi Siswanto dan Nurhadi, "Pengembangan Bahan Ajar Tulisan Arab-Melayu", *Jurnal Pendidikan*, No. 6 (Juni 2016): 3.
<http://journal.um.ac.id>
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2005)
- Syodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Syairi, Khairi Abu, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab", *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, No. 1 (Juni 2013): 51.
https://journal1.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article
<https://journal.uny.ac.id>
- Tajuddin, Shafruddin, Muhammad Kamal dan Zuryati, "Arabic Material Development Design For Senior High School", *Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, No. 1 (1 Juni, 2019): 103
<http://journal.uinjkt.ac.id>